

Program Magang Dasar di UPTD SD Negeri Welai untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru

Reny Tiansi Buling¹, Jhon A. Lalang Yame², Paulina Susana Padafing³, Santorius B. Illu⁴,
Walter J Wetangamarang⁵, Welhelmina V. Mauleti⁶

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹renybuling10@gmail.com, ²abalalangyame@gmail.com, ³inapadaifing@gmail.com, ⁴Santorius@gmail.com, ⁵Jemswalter66@gmail.com, ⁶welhelminamauleti@gmail.com

Abstract: *The basic internship program is carried out at UPTD SD NEGERI WELAI in order to provide opportunities for PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION students at TRIBUANA KALABAHI UNIVERSITY to be able to build a foundation of student identity through direct observation, school culture, observation to build basic competencies, pedagogy, personality and social, observation to strengthen students' understanding, direct observation of the learning process in the classroom. The basic internship program implemented at UPTD SD NEGERI WELAI takes place from 4 - 28 May 2024. The activities carried out in this basic internship program are teaching in class, and observing learning tools for implementing teaching and learning activities (KBM) in the form of learning media, along with other learning equipment. The methods we use in the basic internship program are observation and documentation methods. The observation method used was by going directly to the UPTD SD NEGERI WELAI school to observe the school environment and the teaching and learning activities carried out at the school. Meanwhile, the Documentation Method is carried out by taking school documents that can be studied and used as reference material for working on this basic internship report. Based on the implementation of the basic internship program at UPTD SD NEGERI WELAI, students can develop teaching competence as prospective educators. Apart from that, it can also provide opportunities for students to get to know all student problems related to the learning process at school, and provide opportunities for students to apply the knowledge, knowledge, skills and attitudes that have been learned in real life at school, and can improve good partnership relationship between TRIUANA KALABAHI UNIVERSITY and the related school, namely UPTD SD NEGERI WELAI.*

Keywords: *IB basic internship at UPTD SD Negeri Welai, UNTR*

Abstrak: Program magang dasar di laksanakan di UPTD SD NEGERI WELAI guna untu memberikan kesempatan kepada mahasiswa PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI agar dapat membangun landasan jati diri mahasiswa melalui pengamatan langsung, kultur sekolah, pengamatan untuk membangun kompetensi dasar, pedagogi, kepribadian dan sosial, pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, pengamatan langsung untuk proses belajar di kelas. Program magang dasar yang di laksanakan di UPTD SD NEGERI WELAI berlangsung mulai pada tanggal 4 -28 Mei 2024. Kegiatan yang di laksanakan pada program magang dasar ini adalah mengajar di kelas, dan mengobservasi perangkat pembelajaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) berupa media pembelajaran, beserta kelengkapan pembelajarn lainnya. Metode yang kami gunakan dalam program magang dasar adalah metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi yang di lakukan yaitu deng cara turun langsung ke sekolah UPTD SD NEGERI WELAI untuk mengamati lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Sedangkan Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen sekolah yang dapat dipelajari serta dijadikan bahan referensi untuk mengerjakan laporan magang dasar ini. Berdasarkan pelaksanaan program magang dasar di UPTD SD NEGERI WELAI mahasiswa dapat mengembangkan kopetensi mengajar sebagai calon pendidik. Selain itu juga , dapat memerikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal segala permasalahan peserta didik yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah di pelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNIVERSITAS TRIUANA KALABAHI dengan sekolah yang terkait, yaitu UPTD SD NEGERI WELAI.

KataKunci: *Magang Dasar UPTD SD Negeri Welai, UNTRIB*

PENDAHULUAN

Program magang dasar merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Program magang adalah bagian penting dan

merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru yang profesional. Magang dilakukan dengan cara peserta mengikuti pekerjaan/ kegiatan yang dilakukan oleh pemangku jabatan tertentu, untuk mempelajari bagaimana cara melakukan suatu kegiatan. Magang biasanya menggabungkan pelatihan di tempat kerja dengan pengalaman teoritis yang didapatkan peserta di tempat pelatihan untuk mempersiapkan peserta dalam memangku jabatan tertentu di masa mendatang (Satriya, Domai, & Suwondo, 2013:168). Program kerja praktik (magang) menurut Chandra Suharyanti, dkk (2014) adalah kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan program magang merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal kegiatan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal peserta calon guru mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Kegiatan program magang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah seperti kegiatan akademis dan praktis yang diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas peserta dalam bidang akademik dan profesi. Program magang dilasanakan melalui kerja sama yang kuat dengan sekolah mitra dengan majemen yang sistematis seperti penjadwalan, penempatan, proses pemagangan dan penilaian.

Menurut Lerner (dalam Chan et al. 2020) magang dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja di bidang karir tertentu dan pada akhirnya meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki karir yang sukses di masa depan. Lebih jauh, temuan oleh Rigsby et al (2013) menyatakan bahwa pengalaman magang berguna bagi mahasiswa dalam mendapatkan tawaran pekerjaan dibanding mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman magang. Program Magang Dasar penting bagi mahasiswa karena magang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik seperti komunikasi efektif, manajemen kelas, dan adaptasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Program magang dasar memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja di sekolah, termasuk bekerja dalam tim, berinteraksi dengan guru-guru, dan memahami dinamika lingkungan sekolah. Selama magang, mahasiswa dapat membangun hubungan profesional dengan guru dan staf sekolah. Jaringan ini sangat berharga untuk peluang kerja di masa depan dan sebagai bimbingan karir. Magang dasar juga sebagai penilaian dan umpan balik yang didapatkan mahasiswa dari guru pamong mengenai kinerja yang telah dilakukan, yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa.

Program magang dasar penting bagi lembaga sekolah karena mahasiswa magang dapat menjadi sumber daya tambahan untuk membantu guru dalam kegiatan sehari-hari seperti administrasi kelas, persiapan materi, dan penampilan peserta didik. Mahasiswa yang masih belajar sering membawa ide-ide baru dan pendekatan inovati yang bisa di integrasikan dalam metode pengajaran. Mahasiswa magang dapat memberikan variasi dalam pengalaman belajar peserta didik. Mereka bisa mengejar dengan pendekatan yang berbeda, memperkenalkan cara-cara baru, dan menggunakan metode serta media yang beragam. Kehadiran mahasiswa magang memberi kesempatan bagi sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan metode pengejaran mereka. Umpan balik dari mahasiswa mengenai pengalaman mengajar mereka dapat memerikan wawasan yang berharga tentang kekuatan dan kelemahan metode yang diterapkan.

METODE

Metode yang kami gunakan selama proses magang dasar di UPTD SD NEGERI WELAI yaitu metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan cara

turun langsung ke sekolah UPTD SD NEGERI WELAI untuk mengamati lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Sedangkan Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen sekolah dan dipelajari serta dijadikan bahan referensi untuk mengerjakan laporan magang dasar ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Sekolah Mitra

1. Profil Sekolah Mitra

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri Welai
Nomor Statistik Sekolah : 1012406010001
Propinsi : Nusa Tenggara Timur
Otonomi Daerah : Alor
Kecamatan : Teluk Mutiara
Desa/Kelurahan : Welai Barat
Kode Pos/NPSN : 85816 / 50305775
Daerah : Perkotaan
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Inti
Akreditasi : B
Surat Keputusan/SK : Nomor 18/BAP.S/M.NTT/XII/2007 Tanggal 14 desember 2007

Penerbit SK (Ditandatangani oleh) : Yulius Riwu Kaho

Tahun Berdiri : 1965

Tahun Penegerian : 1966

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi Sekolah : Welai

Jarak ke Pusat Kecamatan: 8 KM

Jarak ke Pusat Otoda : 4 KM

Terletak pada Lintasan : KecamatanPerjalanan/Perubahan Sekolah :

Organisasi Penyelenggara: Pemerintah

2. Visi dan Misi

➤ Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

➤ Misi

- 1) Menanamkan keamanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila.
- 2) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, lembaga sosial dan komite.

B. HASIL PENGAMATAN

1. Kultur Sekolah

Menurut Nurkholis (2007:19-20) dalam Maulina (2017:832) secara khusus budaya atau kultur sekolah adalah pola nilai-nilai, norma-norma, sikap, ritual, mitos, dan kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk dalam waktu yang lama dalam sekolah. Budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya kecerdasan, keterampilan, dan aktifitas siswa. Budaya sekolah dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya bekerja, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berfikir rasional, motivasi belajar, kebiasaan memecahkan masalah secara rasional. Maryamah (2016:89)

Pelaksanaan tata tertib di UPTD SD NEGERI WELAI sudah berjalan dengan baik. Peserta didik hadir di sekolah tepat waktu sebelum bel masuk kelas berbunyi, berpakaian rapi sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Hubungan antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik dan harmonis di lingkungan sekolah. Komunikasi, interaksi, keakraban, dan keceriaan antara guru dan peserta didik sangat dekat. Suasana akademik di luar kelas juga berjalan dengan baik dan semua peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan akademik sekolah dan juga non akademik seperti kegiatan pramuka, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Alat-alat olahraga di UPTD SD NEGERI WELAI sudah lengkap dengan ketersediaan lapangan olahraga yang bagus sehingga peserta didik sangat aktif saat jam pelajaran olahraga berlangsung. Buku-buku yang berada di perpustakaan sudah lengkap sehingga peserta didik senang berkunjung di perpustakaan untuk mencari informasi dan mengerjakan tugas menggunakan berbagai sumber buku yang ada. Peserta didik di UPTD SD NEGERI WELAI berpartisipasi aktif belajar kelompok dan juga mengerjakan tugas kelompok saat jam kosong. Mereka berkumpul bersama di lopo-lopo yang berada di halaman sekolah untuk berdiskusi tentang tugas dan mereka mengerjakan tugas secara bersama-sama. Aktifitas nonakademik dan suasana ekstrakurikuler di UPTD SD NEGERI WELAI sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditentukan sekolah. Pada papan mading Peserta didik aktif membuat poster-poster dan juga puisi-puisi untuk dipajang di mading sekolah. Kehidupan beragama di lingkungan sekolah di UPTD SD NEGERI WELAI berjalan dengan baik dan menjunjung tinggi nilai keagamaan yang berlaku.

2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi Guru

Menurut Kunandar (2011:55) kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional yang dimiliki guru di UPTD SD NEGERI WELAI sudah cukup baik dengan persiapan yang dilakukan guru. Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, dan menguasai bahan ajar yang telah dibuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru memiliki konsep keilmuan pada materi yang diajarkan dan menguasai materi-materi yang diajarkan. Guru-guru memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru terampil dalam menggunakan media dengan berbagai kreatifitas dan memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Guru mengenal peserta didik dengan baik dan mengetahui karakter masing-masing peserta didiknya.

Mereka menguasai teori-teori pendidikan yang berlaku dan sering melaksanakan berbagai model-model dalam pendidikan, mereka memiliki kompetensi kepribadian yang baik, memiliki penampilan yang menarik, dan selalu berpakaian rapi. Guru selalu bersikap positif terhadap sesama guru dan peserta didik yang berada di lingkungan sekolah, sehingga menjadi panutan dan teladan bagi peserta didik. Guru memiliki kompetensi sosial yang baik dengan sesama guru dan peserta didik di lingkungan sekolah, memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga sekolah dengan menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka memiliki peran penting dalam kehidupan bersama di lingkungan sekolah sebagai orang tua peserta didik di sekolah, selalu peduli terhadap peserta didik baik dalam keadaan susah maupun senang. Guru mampu memberikan solusi dan mencari jalan keluar dari setiap persoalan yang ada di sekolah, dan memiliki sikap kepemimpinan yang baik sebagai wali kelas.

3. Pengamatan untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik

Menurut Mulyasa, pemahaman peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

Peserta didik di UPTD SD NEGERI WELAI memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik dengan mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran berlangsung, memiliki perhatian lebih saat proses pembelajaran berlangsung dengan mempertahankan materi yang dijelaskan oleh guru. Mereka memiliki kreatifitas yang tinggi saat proses pembelajaran berlangsung, merespon dengan baik saat guru memberikan tugas atau perintah, dan berpartisipasi aktif dalam mengkomunikasikan ide, gagasan, pertanyaan dan jawaban. Mereka memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan kerja tim dan tugas akademik maupun non akademik yang berlangsung di Sekolah.

4. Pengamatan tentang Proses Belajar Siswa

Menurut Rustaman (2001:461) proses belajar merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peserta didik di UPTD SD NEGERI WELAI selalu siap mengikuti proses pembelajaran dengan baik, memahami penjelasan yang materi yang diberikan oleh guru, sering mengajukan pertanyaan yang menantang yang belum mereka ketahui atau mengerti. Peserta didik memahami antara hubungan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mereka dapat menjelaskan contoh-contohnya. Mereka menggunakan berbagai sumber belajar yang ada untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru baik yang dimengerti maupun yang belum dimengerti, selalu terlibat dalam proses pembelajaran mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. Peserta didik dapat mengikuti tes lisan dan tertulis dengan baik dalam pembelajaran, selalu dilibatkan dalam menyusun ranguman hasil pembelajaran, dan diberi motivasi oleh guru untuk belajar lebih lanjut dan semangat.

5. Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Dalam pembelajaran, guru mempersiapkan peserta didik dengan baik untuk mengikuti pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik sebelumnya, selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dilaksanakan secara

kontekstual, guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, selalu memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran, selalu menjelaskan materi secara terstruktur mulai dari yang mudah ke yang sulit/abstrak ke konkrit. Saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan bahasa lisan, jelas dan lancar dalam pembelajaran, memberikan kesempatan atau ruang kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tes lisan dan tes tulisan, membuat rangkuman dan melibatkan peserta didik. Diakhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar, dan menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program magang dasar penting bagi mahasiswa karena memberi kesempatan kepada kami mahasiswa calon guru yang pada saat ini sedang mempersiapkan diri kami untuk mempersiapkan kami pada saat PPL nanti untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Melalui magang ini, kami dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik seperti komunikasi efektif, manajemen kelas, dan adaptasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Program magang dasar memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja di sekolah termasuk bekerja dalam tim, berinteraksi dengan guru-guru di sekolah, dan memahami dinamika lingkungan sekolah. Selama magang kami mahasiswa juga membangun hubungan baik dengan guru dan staf sekolah, dimana jaringan ini sangat berharga untuk peluang kerja di masa depan dan sebagai bimbingan karir kami suatu saat nanti. Magang dasar juga bermanfaat sebagai penilaian dan umpan balik yang didapatkan mahasiswa dari guru pamong mengenai kinerja yang telah dilakukan, yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar kami sebagai mahasiswa.

B. SARAN

Pada laporan magang ini kami kelompok harapkan untuk para pembaca agar dapat mengetahui hasil observasi yang kami lakukan di UPTD SD NEGERI WELAI, bawasannya kami anggota kelompok menyadari bahwa pada laporan magang ini masi banyak penulisan yang kurang sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritikan masukkan bahkan saran dari para pembaca agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada laporan magang ini sehingga dari kritikan dan saran serta masukan yang di berikan dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik dan sempurna. Semoga laporan magang ini berguna dan menambah wawasan bagi semua para pembaca.

DATAR PUSTAKA

- Maulina, I. (2017). Kultur Akademik di Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara Magelang. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(8), 831-841.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan budaya sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Tresnani, L. (2018). *PENGARUH BUDAYA KERJA, KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK NEGERI SE KABUPATEN WAY KANAN* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Nur, A. A. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara

- Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65-72.
- Agustya, Z. (2017). Pengaruh respon siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 1 wonoayu kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).